

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menghasilkan minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh sektor industri. Minyak kelapa sawit memiliki sifat tahan terhadap oksidasi pada tekanan tinggi, kemampuan melarutkan bahan kimia yang tidak dapat larut dengan pelarut lain, serta daya tahan tinggi. Oleh karena itu, minyak kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti minyak masak, minyak industri, dan bahkan sebagai bahan bakar biodiesel (BPS-statistics, 2024).

Pada lahan yang luas dengan populasi tanaman yang terhitung sangat banyak manajemen merupakan aspek penting dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Teknik budidaya juga perlu diperhatikan dalam seluruh item kegiatan kelapa sawit dari *land clearing* hingga pasca panen. Selain teknik juga perlu adanya sistem pengelolaan, sistem disini diharapkan mampu mengkondisikan, efektif dan efisiensi waktu serta biaya produksi. Seluruh hal itu akan tertuang didalam manajemen.

Salah satu aspek yang perlu manajemen adalah pemupukan. Pemupukan adalah salah satu kegiatan penting dalam produksi kelapa sawit. Hal demikian didasari dengan kebutuhan tanaman akan nutrisi dalam membantu menjaga keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan tandan buah segar serta mutunya itu sendiri. Dengan luasan yang tidak sedikit membuat tanaman kelapa sawit membutuhkan manajemen, teknik dan sistem penaburan yang efektif dan efisien. Efektif memiliki arti setiap tahapan alur manajemen POACE hingga teknik dan sistem penaburan mampu memberikan efek yang maksimal terhadap tanaman sesuai dengan harapan planter. Sedangkan efisien berarti setiap tahapan alur penaburan memiliki efisiensi waktu, biaya dan tenaga yang seimbang, sehingga tidak terdapat losses atau pun hal yang tidak menguntungkan lainnya. Oleh karena itu perlu sekali digunakannya manajemen dalam mengelola tanaman kelapa sawit dalam rangka menjaga dan meningkatkan produktifitasnya.

Pemupukan kelapa sawit bertujuan untuk menambah unsur-unsur hara yang kurang atau tidak tersedia didalam tanah, yang mana unsur hara tersebut diperlukan oleh tanaman untuk pertumbuhan agar didapatkan tandan buah segar yang optimal. Menurut Sutarta dan Winanrna (2002) pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup guna mendorong pertumbuhan yang sehat dan produksi TBS hingga mencapai produktivitas maksimum.

Efektivitas pemupukan berhubungan dengan persentase hara pupuk yang diserap tanaman. Pemupukan dikatakan efektif jika besar hara pupuk diserap tanaman sedangkan efisiensi pemupukan berkaitan dengan hubungan antara biaya (bahan pupuk, alat kerja, dan upah) dengan tingkat produksi yang dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan magang yang dilaksanakan di PT. Uni Primacom kali ini mencakup dua tujuan magang yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan di sebutkan dibawah ini :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini iyalah :

1. Mahasiswa yang mengikuti magang dapat berfikir kritis pada saat melaksanakan kegiatan di tempat magang.
2. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dapat menerima dan menyerap materi baru yang dilaksanakan ditempat magang
3. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang harus mampu mempersiapkan diri pada kondisi kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini iyalah:

1. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang yang dipelajari di kampus.
2. Mahasiwa mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang yang dipelajari dikampus

3. Mahasiswa mampu belajar membangun jaringan profesional dengan orang-orang di industry yang relevan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan bertempat di wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu PKL penulis.

Nama Perusahaan : PT. UNI PRIMACOM

Lokasi PKL : Area Sei Kaliman, Divisi M

Alamat Kebun : Desa , Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Waktu : 03 Februari – 31 Mei 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang di terapkan pada PT. UNI PRIMACOM iyalah sebagai berikut :

1. **Praktikum langsung dilapangan** disesuaikan dengan jadwal atau time line kegiatan merupakan salah satu tahapan yang krusial untuk mencocok konsep dan teori yang telah di pelajari dengan langsung turun ke lapangan, serta menghadapi tantangan baru yang mungkin bakal muncul dilapangan.
2. **Diskusi langsung** dengan pembimbing lapang atau karyawan tetap lainnya. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pembudidayaan tanaman kelapa sawit selama magang dikarenakan terdapat pandangan dan pengalam baru yang dapat ditukar, memperkaya ilmu dan mendapatkan solusi yang dapat diterapkan nantinya.
3. **Mencatat dan melaporkan semua kegiatan** kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan magang, hal ini penting untuk menjaga komunikasi dalam pelaksanaan magang. Catatan yang teliti dan laporan yang sistematis membantu memantau kemajuan serta mengevaluasi efektifitas praktikum pada tanaman kelapa sawit.